

KECAMATAN BELIMBING DALAM ANGKA *BELIMBING DISTRICT IN FIGURES* 2025

Volume 11, 2025



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MUARA ENIM
BPS-STATISTICS MUARA ENIM REGENCY**

KECAMATAN BELIMBING DALAM ANGKA

BELIMBING DISTRICT IN FIGURES

Volume 15, 2025



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MUARA ENIM
BPS-STATISTICS MUARA ENIM REGENCY**

KECAMATAN BELIMBING DALAM ANGKA

Belimbing District in figures

2025

Volume 11, 2025

Katalog /*Catalogue*: 1102001.1603094

ISSN: 2745-3138

Nomor Publikasi/*Publication Number*: 16030.25024

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxii +76 hal/*pages*

Penyusun Naskah/*Manuscript Drafter*:

BPS Kabupaten Muara Enim

BPS-Statistics Muara Enim Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Muara Enim

BPS-Statistics Muara Enim Regency

Pembuat Kover/*Cover Designer*:

BPS Kabupaten Muara Enim

BPS-Statistics Muara Enim Regency

Penerbit/*Publisher*

©BPS Kabupaten Muara Enim/*BPS-Statistics Muara Enim Regency*

Sumber Ilustrasi/*Illustration Source*: *giwang.sumselprov.go.id*

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi

buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim.

It is prohibited to reproduce and/or duplicate part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Muara Enim Regency.

TIM PENYUSUN/COMPILERS
KECAMATAN BELIMBING DALAM ANGKA
Belimbing District in figures
2025

Volume 11, 2025

Pengarah/Director

Mukti Riadi

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Mukti Riadi

Penyunting/Editors

Three Febriyanti

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processor and Writers

Bondan Damarsari

Penata Letak/Layouters

Bondan Damarsari

Penerjemah/Translators

Bondan Damarsari

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTORS

1. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affair*
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Ministry of Education and Culture*
3. Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*
4. Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*
5. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Muara Enim/
Population and Civil Registration Office of Muara Enim Regency
6. Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Muara Enim/*Community
and Village Empowerment Office of Muara Enim Regency*

<https://muaraenimkab.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Publikasi Kecamatan Belimbing Dalam Angka 2024 merupakan publikasi lanjutan dari publikasi sejenis di kecamatan ini. Data yang dihimpun dalam publikasi ini merupakan kumpulan data dan informasi dari Pendataan Potensi Desa dan kantor desa di wilayah Kecamatan Belimbing. Diharapkan publikasi ini dapat bermanfaat bagi tersedianya data statistik wilayah kecil (*Small Area Statistic*) yang mutakhir dan berkelanjutan.

Kami berharap informasi yang tersedia pada publikasi ini dapat berguna bagi pemerintah, dunia usaha, maupun masyarakat umum, baik digunakan sebagai bahan evaluasi maupun bahan perencanaan.

Kami menyadari masih terdapat beberapa kekurangan dalam penyusunan publikasi ini, untuk itu kritik dan saran kami harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang sehingga publikasi ini dapat di sajikan dengan lebih baik.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan publikasi ini.

Muara Enim , September 2025

Kepala BPS

Kabupaten Muara Enim



MUKTI RIADI



PREFACE

The Belimbing District Publication in figures 2024 is a follow-up publication to a similar publication in this district. The data collected in this publication is a collection of data and information from the Village Potential Data Collection and village offices in the Belimbing District area. It is hoped that this publication will be useful for providing up-to-date and sustainable Small Area Statistics data.

We hope that the information provided in this publication will be useful for the government, business world and the general public, whether used as evaluation or planning material.

We realize that there are still several shortcomings in the preparation of this publication, therefore we hope for criticism and suggestions for future improvements so that this publication can be presented better.

Finally, we would like to thank all parties who have helped prepare this publication.

*Muara Enim, September 2025
Head of BPS-Statistics
Muara Enim Regency*



MUKTI RIADI



DAFTAR ISI/CONTENTS
KECAMATAN BELIMBING DALAM ANGKA
Belimbing District in figures
2025
 Volume 11, 2025

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar	vii
Preface	viii
Daftar Isi/Contents	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of figures</i>	xvii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xix
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviation</i>	xxi
1. Geografi/ <i>Geography</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	9
3. Penduduk/ <i>Population</i>	17
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	25
5. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	43
6. Pariwisata, Transportasi, dan Komunikasi/ <i>Tourism, Transportation, and Communication</i>	57
7. Perbankan, Koperasi, dan Perdagangan/ <i>Banking, Cooperative, and Trade</i>	65
Daftar Pustaka/ <i>Bibliography</i>	75

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Tabel Table	Halaman Page
1. GEOGRAFI/GEOGRAPHY	
1.1 Luas Daerah Menurut Desa di Kecamatan Belimbing, 2024 <i>Total Area by Villages in Belimbing District, 2024</i>	7
1.2 Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Desa di Kecamatan Belimbing (km), 2024 <i>Distance to the District Capital and Regency/Municipal Capital by Villages in Belimbing District (km), 2024</i>	8
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1 Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa di Kecamatan Belimbing, 2024 <i>Number of Rukun Warga and Rukun Tetangga by Villages¹ in Belimbing District, 2024</i>	15
3. PENDUDUK/POPULATION	
3.1 Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Belimbing, 2024 <i>Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Villages in Belimbing District, 2024</i>	23
4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/ SOCIAL AND WELFARE	
4.1 PENDIDIKAN EDUCATION	
4.1.1 Banyaknya Desa ¹ yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Belimbing, 2022–2024	

Tabel Table	Halaman Page
<i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Educational Level in Belimbing District, 2022–2024</i>	33
4.1.2 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Belimbing, 2023/2024 dan 2024/2025 <i>Number of Schools by Educational Level in Belimbing District, 2023/2024 and 2024/2025</i>	34
4.1.3 Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Belimbing, 2023/2024 dan 2024/2025 <i>Number of Teachers by Educational Level in Belimbing District, 2023/2024 and 2024/2025</i>	35
4.1.4 Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Belimbing, 2023/2024 dan 2024/2025 <i>Number of Pupils by Educational Level in Belimbing District, 2023/2024 and 2024/2025</i>	36
4.2 KESEHATAN HEALTH	
4.2.1 Banyaknya Desa ¹ yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Belimbing, 2022–2024 <i>Number of Villages¹ Health Facilities by Type of Health Facilities in Belimbing District, 2022–2024</i>	37
4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HOUSING AND ENVIRONMENT	
4.3.1 Banyaknya Desa ¹ Menurut Sumber Penerangan Jalan Utama Desa di Kecamatan Belimbing, 2022–2024 <i>Number of Villages¹ by Source of Villages's Main Street Illumination in Belimbing District, 2022–2024</i>	38
4.3.2 Banyaknya Desa ¹ Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Belimbing, 2024 <i>Number of Villages¹ by Type of Cooking Fuel Used by Majority Family in Belimbing District, 2024</i>	39
4.4 SOSIAL LAINNYA OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.4.1 Banyaknya Desa ¹ yang Mengalami Kejadian Bencana Alam Menurut Jenis Bencana Alam di Kecamatan Belimbing, 2024 ²	

Tabel Table	Halaman Page
<i>Number of Villages¹ with Natural Disaster Events by Type of Natural Disaster in Belimbing District, 2024².....</i>	40
4.4.2 Banyaknya Desa ¹ yang Terdapat Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Jenis Bencana Alam di Kecamatan Belimbing, 2024 ² <i>Number of Villages¹ with Fatalities Due to Natural Disasters by Type of Natural Disaster in Belimbing District, 2024².....</i>	41
4.4.3 Banyaknya Desa ¹ dengan Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Jenis Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi di Kecamatan Belimbing, 2024 <i>Number of Villages¹ with Existence of Facilities/Efforts for Anticipation/Mitigation of Natural Disasters by Type of Facilities/Efforts for Anticipation/Mitigation in Belimbing District, 2024.....</i>	42
5. PERTANIAN/AGRICULTURE	
5.1 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Belimbing (ha), 2021–2024 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Belimbing District (ha), 2021–2024.....</i>	49
5.2 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Belimbing (kuintal), 2021–2024 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Belimbing District (quintal), 2021–2024.....</i>	50
5.3 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Belimbing (m ²), 2021–2024 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Belimbing District (m²), 2021–2024.....</i>	51
5.4 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Belimbing (kg), 2021–2024 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Belimbing District (kg), 2021–2024.....</i>	52
5.5 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Belimbing (m ²), 2021–2024 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Belimbing District (m²), 2021–2024.....</i>	53

Tabel Table	Halaman Page
5.6 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Belimbing (tangkai), 2021–2024 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Belimbing District (stalks), 2021–2024.....</i>	54
5.7 Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Belimbing (kuintal), 2021–2024 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Belimbing District (quintal), 2021–2024.....</i>	55
6. PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI/TOURISM, TRANSPORTATION, AND COMMUNICATION	
6.1 PARIWISATA TOURISM	
6.1.1 Banyaknya Desa ¹ dengan Keberadaan Sarana Akomodasi Menurut Jenis Akomodasi di Kecamatan Belimbing, 2024 <i>Number of Villages¹ with Existence of Accomodation Facilities by Type of Accomodation in Belimbing District, 2024</i>	62
6.2 TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
6.2.1 Banyaknya Desa ¹ Menurut Prasarana dan Sarana Transportasi Antardesa/kelurahan di Kecamatan Belimbing, 2024 <i>Number of Villages¹ by Transportation Infrastructure and Facilities Between Villages in Belimbing District, 2024</i>	63
6.3 KOMUNIKASI COMMUNICATION	
6.3.1 Banyaknya Desa ¹ dengan Keberadaan Sarana Komunikasi Menurut Jenis Sarana Komunikasi di Kecamatan Belimbing, 2024 <i>Number of Villages¹ with Availability of Communication Facilities by Type of Communication Facilities in Belimbing District, 2024</i>	64
7. PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN/BANKING, COOPERATIVE, AND TRADE	
7.1 Banyaknya Desa ¹ dengan Keberadaan Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Jenis Bank di Kecamatan Belimbing, 2024	

Tabel Table		Halaman Page
	<i>Number of Villages¹ with Availability of Bank by Type of Bank in Belimbing District, 2024.....</i>	72
7.2	Banyaknya Desa ¹ dengan Keberadaan Koperasi Aktif Menurut Jenis Koperasi di Kecamatan Belimbing, 2024 <i>Number of Villages¹ with Availability of Cooperative by Type of Cooperative in Belimbing District, 2024</i>	73
7.3	Banyaknya Desa ¹ dengan Keberadaan Sarana Perdagangan Menurut Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Belimbing, 2024 <i>Number of Villages¹ with Availability of Trade Facilities by Type of Trade Facilities in Belimbing District, 2024.....</i>	74

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGUESS

Gambar Figures	Halaman Page
1.1 Peta Wilayah Kecamatan Belimbing , 2024 <i>Map of Belimbing District, 2024</i>	5
1.2 Jarak ke Ibukota Kecamatan Menurut Desa di Kecamatan Belimbing (km), 2024 <i>Distance to the District Capital by Village/Subdistric in Belimbing District (km), 2024</i>	6
2.1 Jumlah Dusun Menurut Desa di Kecamatan Belimbing, 2024 <i>Number of Dusun by Villages in Belimbing District, 2024.....</i>	14
3.1 Jumlah Penduduk Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Belimbing, 2024 <i>Number of Population by Villages in Belimbing District, 2024... ..</i>	22
4.1 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Belimbing, 2023/2024 <i>Number of Schools According to Education Level in Belimbing District, 2023/2024.....</i>	32
5.1 Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Belimbing (kuintal), 2024 <i>Annual Fruit and Vegetable Production by Plant Type in Belimbing District (quintal), 2024.....</i>	48
6.1 Banyaknya Desa ¹ Menurut Prasarana dan Sarana Transportasi Antardesa/kelurahan di Kecamatan Belimbing, 2024 <i>Number of Villages¹ by Transportation Infrastructure and Facilities Between Villages in Belimbing District, 2024.... ..</i>	61
7.1 Banyaknya Desa ¹ dengan Keberadaan Sarana Perdagangan Menurut Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Belimbing, 2024 <i>Number of Villages¹ with Availability of Trade Facilities by Type of Trade Facilities in Belimbing District, 2024.....</i>	71
5.2	
.....	
.....	
55	

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: ~0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: *
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: **
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: ***

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektare (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10.000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1.000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1.000 Watt hour
MWh	: 1.000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1.000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1.000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

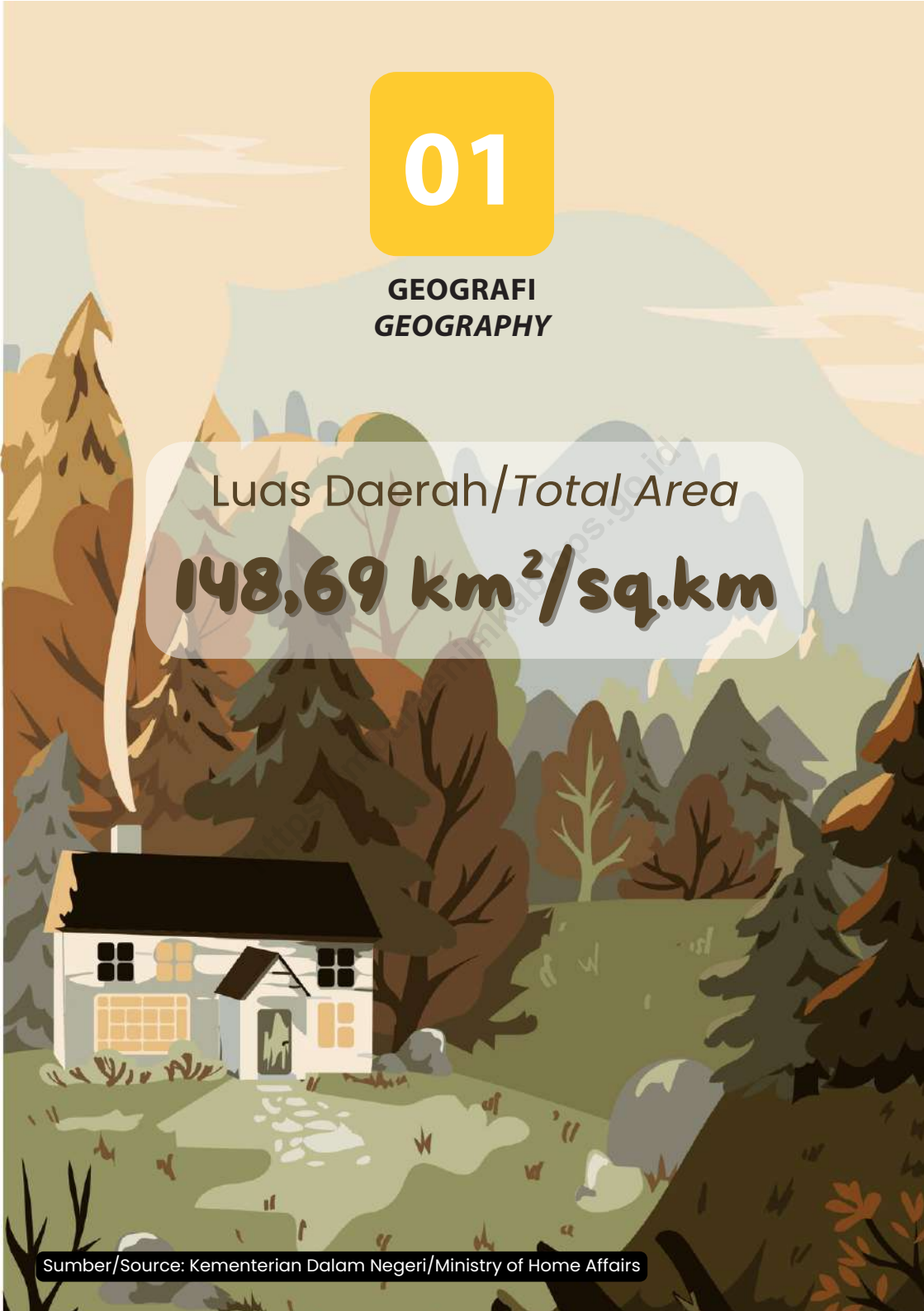
Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/LIST OF ABBREVIATION

SI	: Stasiun Iklim/ <i>Climate Station</i>
SMPK	: Stasiun Meterologi Pertanian Khusus/ <i>Special Agricultural Meteorological Station</i>
t.t	: Tempat tidur/ <i>Bed</i>
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus/ <i>Diphtheria, Tetanus, and Pertussis</i>
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small Industry</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sampah Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum/ <i>General Public Health Insurance Program</i>
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>



01

GEOGRAFI
GEOGRAPHY

Luas Daerah/*Total Area*

148,69 km²/sq.km

PENJELASAN TEKNIS

1. Kecamatan Belimbing terletak di Wilayah Barat Kabupaten Muara Enim dengan luas wilayah sekitar 148,69 kilometer persegi dan berbatasan dengan:
 - Sebelah Utara: Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir
 - Sebelah Selatan: Kecamatan Rambang Dangku
 - Sebelah Timur: Kecamatan Rambang Dangku
 - Sebelah Barat: Kecamatan Gunung Megang
2. Wilayah yang membentang dan membujur dari utara ke selatan ini berada di daerah dataran rendah dengan ketinggian sekitar 25-100 meter dari permukaan laut, dengan bentuk permukaan pada umumnya datar.
3. Kecamatan Belimbing terdiri dari 10 Desa, yaitu Berugo, Tanjung, Cinta Kasih, Darmo Kasih, Teluk Lubuk, Belimbing, Bulang, Dalam, Belimbing Jaya, dan Simpang Tanjung

TECHNICAL NOTES

1. *Belimbing District is located at the tip of Muara Enim Regency with an area of around 148.69 square kilometers and borders:*
 - North: *Penukal Abab Lematang Ilir Regency*
 - South: *Rambang Dangku Distirct*
 - East: *Rambang Dangku Distirct*
 - West: *Gunung Megang Distirct*
2. *This area, which stretches and stretches from north to south, is in a lowland area with a height of around 25-100 meters above sea level, with a generally flat surface shape.*
3. *Belimbing District consists of 10 villages/kelurahan, namely Berugo, Tanjung, Cinta Kasih, Darmo Kasih, Teluk Lubuk, Belimbing, Bulang, Dalam, Belimbing Jaya, and Simpang Tanjung.*

ULASAN

Kecamatan Belimbing tercatat memiliki luas wilayah sebesar 148,69 kilometer persegi. Desa Dalam merupakan desa terluas dibandingkan dengan 10 Desa lainnya, yaitu sebesar 14,46% dari luas Kecamatan Belimbing. Jarak antara kantor camat ke desa terjauh yaitu Desa Dalam sebesar 14,46 km.

DESCRIPTION

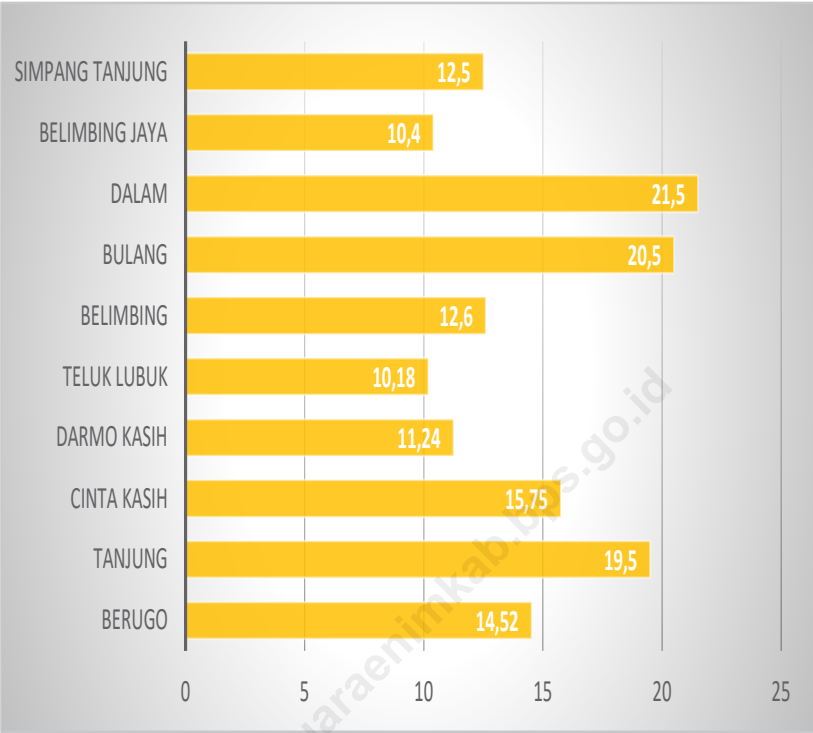
Belimbing District is recorded as having an area of 148.69 square kilometers. Dalam Village is the largest village compared to 10 other villages/ kelurahan, namely 14.46% of the area of Belimbing District. The distance between the district office and the furthest village, namely Dalam Village, is 14.46 km.

<https://muaraenimkab.bps.go.id>



Sumber/Source : Wilayah Kerja Statistik Badan Pusat Statistik/ Statistical Working Area of BPS-Statistics

Gambar 1.1 **Peta Wilayah Kecamatan Belimbing , 2024**
Figures **Map of Belimbing District, 2024**



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Gambar
Figures 1.2

Jarak ke Ibukota Kecamatan Menurut Desa di Kecamatan Belimbing (km), 2024
Distance to the District Capital by Village/Subdistric in Belimbing District (km), 2024

Tabel 1.1
Table

Luas Daerah Menurut Desa di Kecamatan Belimbing, 2024
Total Area by Villages in Belimbing District, 2024

Desa Village/Subdistric	Luas Total Area (km ² /sq.km)	Persentase terhadap Luas Kecamatan Percentage to District Area
(1)	(2)	(3)
Berugo	14,52	9,77
Tanjung	19,5	13,11
Cinta Kasih	15,75	10,59
Darmo Kasih	11,24	7,56
Teluk Lubuk	10,18	6,85
Belimbing	12,6	8,47
Bulang	20,5	13,79
Dalam	21,5	14,46
Belimbing Jaya	10,4	6,99
Simpang Tanjung	12,5	8,41
Belimbing	148,69	100,00

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/Ministry of Home Affairs

Tabel
Table 1.2

Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Desa di Kecamatan Belimbing (km), 2024
Distance to the District Capital and Regency/Municipal Capital by Villages in Belimbing District (km), 2024

Desa <i>Village/Subdistric</i>	Jarak ke Ibukota Kecamatan <i>Distance to District Capital</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten/ Kota <i>Distance to Regency/Municipal Capital</i>
(1)	(2)	(3)
Berugo	9	9,77
Tanjung	4	13,11
Cinta Kasih	2	10,59
Darmo Kasih	4	7,56
Teluk Lubuk	5	6,85
Belimbing	7	8,47
Bulang	7	13,79
Dalam	7	14,46
Belimbing Jaya	6	6,99
Sim pang Tanjung	1	8,41

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

02

**PEMERINTAHAN
GOVERNMENT**

Jumlah Desa/Kelurahan
Number of Villages/Kelurahan

10

Jumlah RW
Number of RW

0

Jumlah RT
Number of RT

94

Jumlah Dusun
Number of Dusun

45

PENJELASAN TEKNIS

1. Kecamatan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri atas desa-desa atau kelurahan- kelurahan.
2. Kelurahan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, kelurahan merupakan wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil.
3. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
4. Dusun adalah bagian wilayah dalam Desa yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan Desa.
5. RT (Rukun Tetangga) Rukun tetangga merupakan gambaran daripada sistem pemerintahan presidensial terkecil yang ada

TECHNICAL NOTES

1. *Districts are administrative regional divisions in Indonesia under regency or municipality. Districts consist of villages or kelurahan.*
2. *Kelurahan are administrative regional divisions in Indonesia under districts. In the context of regional autonomy in Indonesia, a kelurahan is the work area of the Lurah as a Regency or Municipality Regional Apparatus. The kelurahan is led by a Lurah who has the status of a Civil Servant.*
3. *Villages are villages and traditional villages or referred to by other names, hereinafter referred to as Villages, are legal community units that have territorial boundaries that have the authority to regulate and administer government affairs, the interests of local communities based on community initiatives, rights of origin, and/or traditional rights, which is recognized and respected in the government system of the Unitary State of the Republic of Indonesia.*
4. *A ward is a part of the area within a village which is the working environment for the implementation of village government.*
5. *RT (Rukun Tetangga) Neighborhood units are an illustration of the smallest presidential government system that exists in the life of*

dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Rukun Tetangga dipimpin oleh Ketua RT yang dipilih oleh warganya. Sebuah RT terdiri atas sejumlah rumah atau KK (kepala keluarga).

6. Satuan Lingkungan Setempat (SLS) adalah satuan wilayah di bawah desa/kelurahan. Tingkatan dan nama SLS bisa berbeda antar daerah, seperti Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW), jorong, dusun, dan lingkungan.

Indonesian society. The Rukun Tetangga is led by the RT Head who is elected by its residents. An RT consists of a number of houses or KK (head of family).

6. *Local Environmental Units (SLS) are regional units below villages/kelurahan. The levels and names of SLS can differ between regions, such as Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW), jorong, ward, and neighborhood.*

<https://muaraenimkab.bps.go.id>

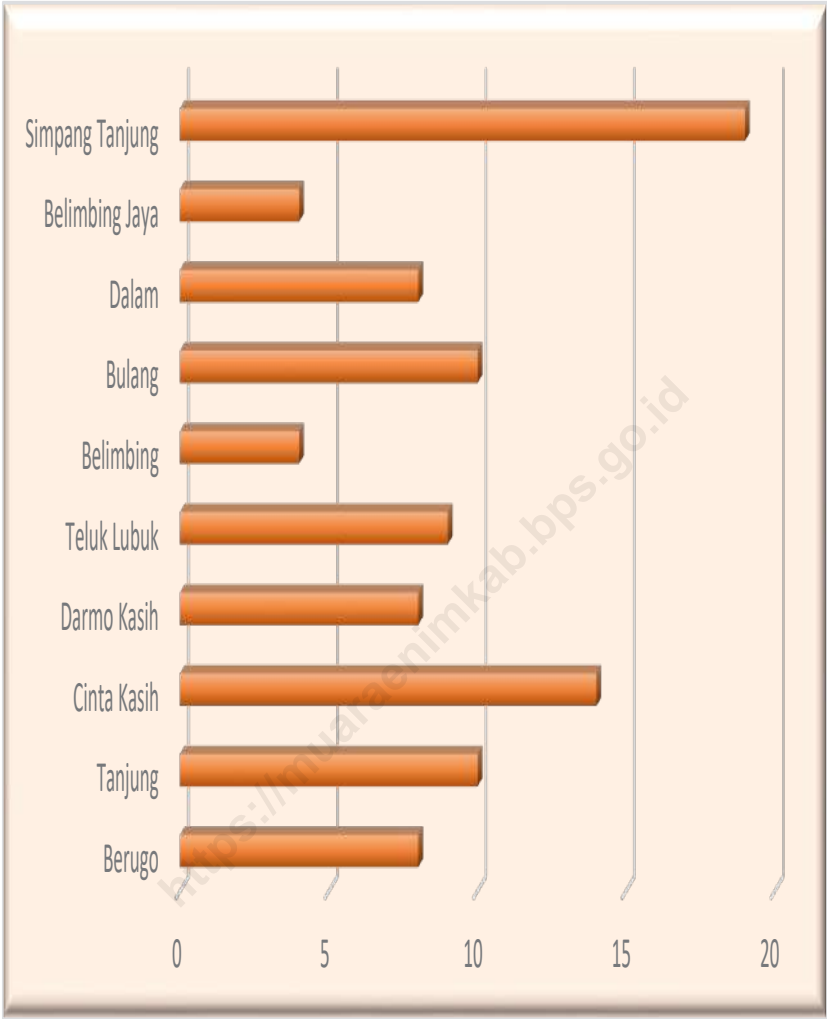
ULASAN

Wilayah administrasi Kecamatan Belimbing terdiri dari 45 Rukun Warga (RW)/Dusun dan 94 Rukun Tetangga (RT). Desa Simpang Tanjung memiliki SLS terbanyak yaitu sebanyak 4 RW/Dusun dan 19 RT. Adapun Desa Belimbing dan Desa Belimbing Jaya memiliki SLS yang paling sedikit, yaitu 2 RW/Dusun dan 4 RT.

DESCRIPTION

The administrative area of Belimbing District consists of 45 Rukun Warga (RW)/wards and 94 Rukun Tetangga (RT). Simpang Tanjung Villages has the most SLS, namely 4 RW/ward and 19 RT. Belimbing Villages and Belimbing Jaya Villages have the fewest SLS, namely 2 RW/ward and 4 RT.

<https://muaraenimkab.bps.go.id>



Sumber/Source : Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Muara Enim/Community and Village Empowerment Office of Muara Enim Regency

Gambar 2.1
Figures

Jumlah Rukun Tetangga Menurut Desa di Kecamatan Belimbing, 2024
Number of Rukun Tetangga by Villages in Belimbing District, 2024

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF
ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1 Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT)
Table Menurut Desa di Kecamatan Belimbing, 2024
Number of Rukun Warga and Rukun Tetangga by Villages' in Belimbing District, 2024

Desa Village/Subdistric	Dusun	Rukun Tetangga (RT)
(1)	(2)	(3)
Berugo	4	8
Tanjung	5	10
Cinta Kasih	7	14
Darmo Kasih	6	8
Teluk Lubuk	3	9
Belimbing	2	4
Bulang	5	10
Dalam	7	8
Belimbing Jaya	2	4
Simpang Tanjung	4	19
Belimbing	45	94

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Muara Enim/Community and Village Empowerment Office of Muara Enim Regency

03

**PENDUDUK
POPULATION**



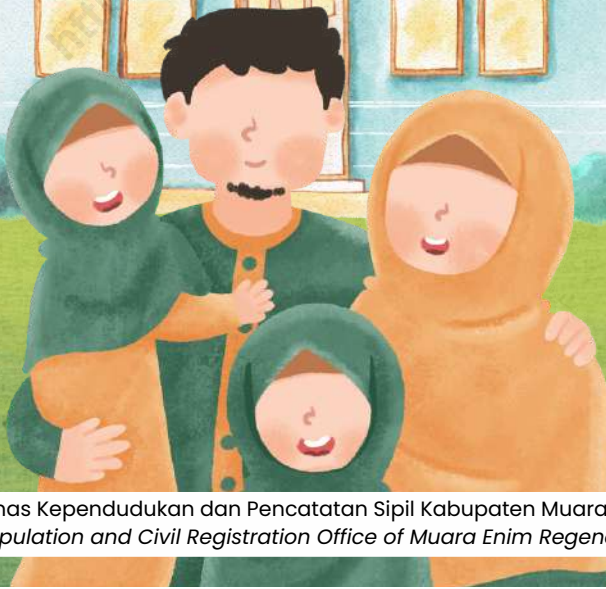
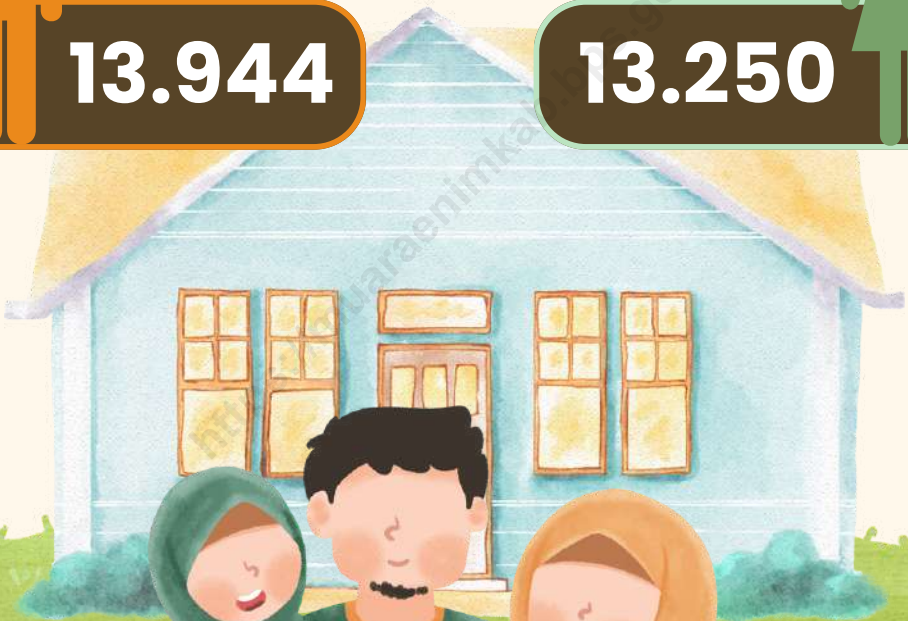
Laki-laki
Male

13.944

Perempuan
Female



13.250



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing,

TECHNICAL NOTES

1. The main source of population data is the population census which is carried out every ten years. The population census has been carried out six times since Indonesia's independence, namely in 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 and 2020. In the population census, enumerations are carried out on all residents domiciled in the territory of Indonesia, including foreign nationals except members diplomatic corps of friendly countries and their families. Data collection methods in the census are carried out by interviews between census officers and respondents and also through *e-census*. Population registration uses the usual residence concept, namely the concept where residents usually reside. Residents who have a permanent residence are enumerated where they usually live, while residents who do not have a permanent residence are enumerated at the place where they are found by census officers on the evening of 'Census Day'. Including residents who do not have a permanent residence are the homeless, Indonesian-flagged ship crew, boat/floating house occupants, remote/alienated communities, and refugees. For those who have a permanent residence and are traveling outside the region for more than six months,

dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

2. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi.
3. BPS - Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
4. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
5. Kepadatan penduduk adalah rasio Jumlah penduduk per kilometer persegi.
6. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan Jumlah penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

they are not enumerated at their place of residence, but enumerated at their destination.

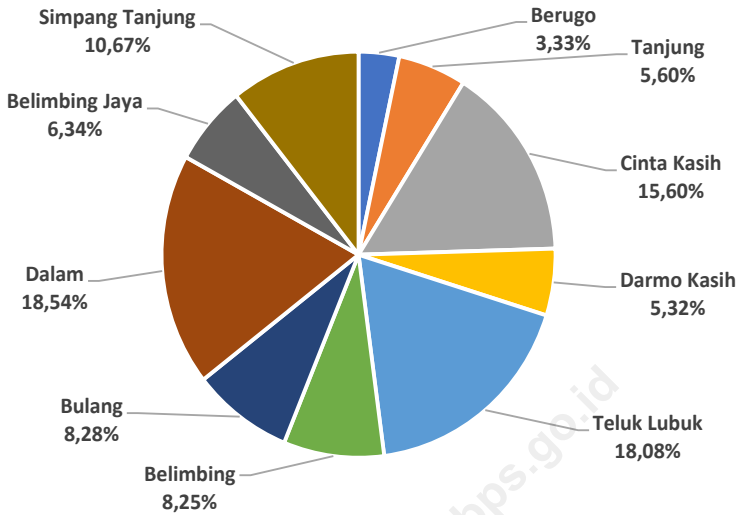
2. *For years where a population census was not carried out, population data was obtained from population projections. Population projections are a scientific calculation based on assumptions about the components of population change, namely births, deaths and migration.*
3. *BPS - Indonesian residents are all people who have been domiciled in the territory of Indonesia for 6 months or more and/or those who have been domiciled for less than 6 months but whose aim is to remain.*
4. *Population growth rate is a number that shows the percentage of population increase in a certain period of time.*
5. *Population density is the ratio of the number of residents per square kilometer.*
6. *The sex ratio is the ratio between the male population and the female population in a certain area and time. Usually expressed as the number of male residents for 100 female residents.*

ULASAN

Kecamatan Belimbing memiliki penduduk sebanyak 27.194 jiwa dengan penduduk laki-laki sebanyak 13.944 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 13.250 jiwa. Kepadatan penduduk Kecamatan Belimbing sebesar 182,89 dan kepadatan penduduk tertinggi berada di Desa Teluk Lubuk, yaitu dengan kepadatan penduduk sebesar 482,91, yang artinya dalam desa tersebut terdapat 482-483 penduduk per km². Rasio jenis kelamin sebesar 105,24 yang berarti bahwa terdapat sekitar 105-106 penduduk laki-laki pada setiap 100 penduduk perempuan di Kecamatan Belimbing, atau bisa dikatakan bahwa penduduk perempuan lebih sedikit dibanding penduduk laki-laki. Desa Dalam memiliki persentase penduduk terbesar jika dibandingkan dengan desa lainnya di kecamatannya, yaitu sekitar 18,54 persen dari total penduduk di Kecamatan Belimbing.

DESCRIPTION

Belimbing District has a population of 27,194 people with 13,944 male residents and 13,250 female residents. The population density of Belimbing District is 182.89 and the highest population density is in Teluk Lubuk Village, namely with a population density of 482.91, which means that in the village there are 482-483 residents per km². The sex ratio is 105.24 which means that there are around 105-106 male residents for every 100 female residents in Belimbing District, or it can be said that the female population is less than the male population. Dalam Village has the largest population percentage compared to other villages in the district, which is around 18.54 percent of the total population in Belimbing District.



Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Muara Enim/*Population and Civil Registration Office of Muara Enim Regency*

Gambar 3.1
Figures

Persentase Jumlah Penduduk Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Belimbing, 2024
Percentage of Population by Villages in Belimbing District, 2024

Tabel 3.1
Table

Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Belimbing, 2024
Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Villages in Belimbing District, 2024

Desa <i>Village/Subdistric</i>	Penduduk/ <i>Population</i>		
	Laki-Laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berugo	471	434	905
Tanjung	772	750	1.522
Cinta Kasih	2.122	2.119	4.241
Darmo Kasih	736	710	1.446
Teluk Lubuk	2.581	2.335	4.916
Belimbing	1.162	1.082	2.244
Bulang	1.151	1.101	2.252
Dalam	2.573	2.468	5.041
Belimbing Jaya	894	831	1.725
Simpang Tanjung	1.482	1.420	2.902
Belimbing	13.944	13.250	27.194

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1*

Desa <i>Village/Subdistric</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk (per km ²) <i>Population Density per sq.km</i>	Rasio Jenis Kelamin Penduduk <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Berugo	3,33	62,33	108,53
Tanjung	5,60	78,05	102,93
Cinta Kasih	15,60	269,27	100,14
Darmo Kasih	5,32	128,65	103,66
Teluk Lubuk	18,08	482,91	110,54
Belimbing	8,25	178,10	107,39
Bulang	8,28	109,85	104,54
Dalam	18,54	234,47	104,25
Belimbing Jaya	6,34	165,87	107,58
Simpang Tanjung	10,67	232,16	104,37
Belimbing	100,00	182,89	105,24

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Muara Enim/*Population and Civil Registration Office of Muara Enim Regency*

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT
SOCIAL AND WELFARE

Jumlah SD Sederajat

Number of Elementary Schools

19

4

Jumlah SMP Sederajat

Number of Junior High Schools

Jumlah SMA Sederajat

Number of Senior High Schools

1

2

Jumlah SMK Sederajat

Number of Vocational High Schools

Sumber/Source: 1 Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, Data Pokok Pendidikan <https://dapo.dikdasmen.go.id/sp> diakses 26 Agustus 2025, data semester genap/Ministry of Primary and Secondary Education, Basic Education Data System <https://dapo.dikdasmen.go.id/sp> accessed August 26, 2025, even semester report data

2 Kementerian Agama, EMIS, data semester genap/Ministry of Religious Affairs, EMIS, genap semester report data

PENJELASAN TEKNIS

1. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
2. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 1. Pendidikan Dasar Berbentuk Sekolah Dasar(SD)dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 2. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 3. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan

TECHNICAL NOTES

1. *Education pathways in Indonesia consist of 1) formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education, all three of which can complement and enrich each other (Law No. 20 of 2014 concerning the National Education System).*
2. *Formal education levels consist of basic education, secondary education and higher education. The types of education taught include general, vocational, academic, professional, vocational, religious and special education.*
 1. *Basic Education in the form of Elementary School (SD) and Madrasah Ibtidaiyah (MI) or other equivalent forms as well as Junior High Schools (SMP) and Madrasah Tsanawiyah (MTs), or other equivalent forms.*
 2. *Secondary education takes the form of Senior High School (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Vocational High School (SMK), and Vocational Madrasah Aliyah (MAK), or other equivalent forms.*
 3. *Higher Education is the level of education after secondary education which includes diploma, bachelor's, master's, specialist and doctoral education programs organized by tertiary institutions. Higher education can take the form of an academy, polytechnic, high school, institute or university.*

tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

3. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
4. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
5. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
6. Poliklinik adalah sarana kesehatan untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
7. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan Kecamatan yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja
3. *A hospital is a place for health examinations and treatment, usually under the supervision of doctors/medical personnel, which serves sick sufferers for outpatient or inpatient treatment.*
4. *Maternity Hospital is a special hospital for childbirth, equipped with specialist services for pregnancy examinations, childbirth, inpatient and outpatient care for mothers and children under the supervision of obstetricians.*
5. *Maternity Home is a health service facility licensed as a maternity home, equipped with pregnancy, delivery and mother and child examination services under the supervision of a senior midwife.*
6. *Polyclinics are health facilities for outpatient medical services, usually under the supervision of doctors/medical personnel.*
7. *Puskesmas (Public Health Center) is a technical implementation unit of the District Health Service which has the main function of providing first-level health services. The maximum working area of a puskesmas is one sub-district and to be able to reach*

puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

8. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/ PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
9. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/ penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

its working area, the puskesmas has a service network which includes a sub-district health center unit (Pustu), a mobile health center unit (Puskel), and a village/community midwife unit (Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 75 of 2015 About the Community Health Center).

8. *A pharmacy is a specific place used to carry out pharmaceutical work, and distribute/sell medicines or pharmaceutical ingredients and other health supplies to the public which is managed by pharmacists (Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 1332 of 2002 concerning Amendments to Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 922/MENKES/ PER/X/1993 concerning Provisions and Procedures for Granting Pharmacy Licenses).*
9. *Natural Disasters are events or series of events that threaten and disrupt people's lives/livelihoods caused by natural factors, including earthquakes, tsunamis, volcanic eruptions, floods, droughts, hurricanes and landslides, resulting in material and non-material losses.*

ULASAN**Pendidikan**

Jumlah fasilitas pendidikan sekolah dasar sederajat di Kecamatan Belimbing tercatat sebanyak 19 sekolah yang terdiri dari 17 Sekolah Dasar dan 2 Madrasah Ibtidaiyah.

Adapun, fasilitas pendidikan tingkat menengah pertama sederajat di kecamatan ini tercatat sebanyak 4 sekolah yang terdiri atas 3 Sekolah Menengah Pertama dan 1 Madrasah Tsanawiyah.

Sementara itu, fasilitas pendidikan tingkat menengah atas sederajat, tercatat sebanyak 3 sekolah yang terdiri dari 1 Sekolah Menengah Atas dan 2 Sekolah menengah kejuruan

Kesehatan

Fasilitas pelayanan kesehatan di Kecamatan Belimbing terdiri dari 1 puskesmas rawat inap. Adapun untuk fasilitas kesehatan lainnya, seperti rumah sakit, puskesmas tanpa rawat inap, dan apotek belum tersedia satupun di kecamatan ini. Walaupun begitu, akses menuju fasilitas tersebut yang berada di daerah lain masih tergolong mudah.

Perumahan dan Lingkungan

Sumber penerangan jalan utama seluruh desa/kelurahan di Kecamatan Belimbing menggunakan sumber listrik dari PLN Pemerintah. Sementara itu, untuk bahan bakar memasak yang digunakan sebagian besar masyarakat di seluruh desa/kelurahan di

DESCRIPTION**Education**

The number of elementary and equivalent educational facilities in Belimbing District is recorded at 19, consisting of 17 elementary schools and 2 Islamic elementary schools.

Meanwhile, there are 4 junior high and equivalent educational facilities in this district, consisting of 3 junior high schools and 1 Islamic junior high school.

Meanwhile, there are 3 senior high and equivalent educational facilities in this district, consisting of 1 senior high school and 2 vocational high school.

Health

Healthcare facilities in Belimbing District consist of one inpatient community health center. Other healthcare facilities, such as hospitals, non-inpatient community health centers, and pharmacies, are not yet available in the district. However, access to these facilities, which are located in other areas, is still relatively easy.

Housing and Environment

The main street lighting for all villages/Subdistrict in Belimbing District uses electricity from the government-owned PLN. Meanwhile, most people in all villages/subdistricts in Belimbing District use 3 kg LPG cylinders for cooking fuel.

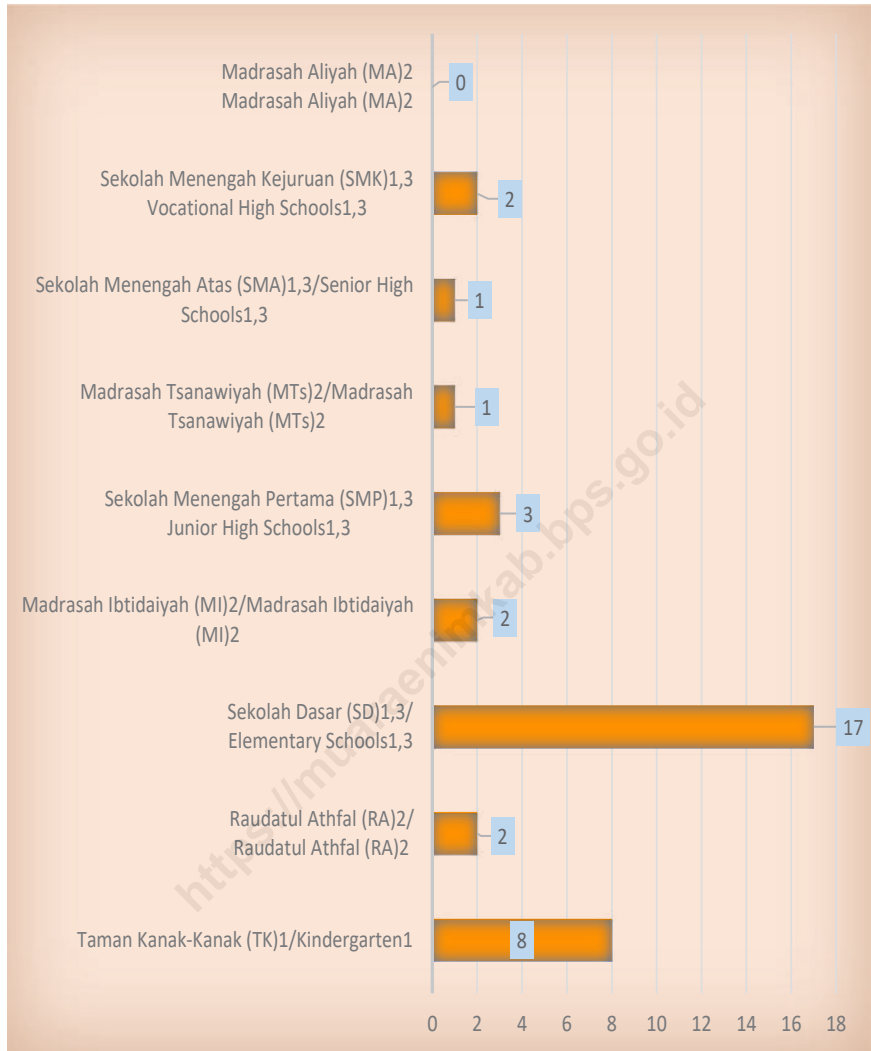
Kecamatan Belimbing menggunakan bahan bakar Elpiji 3 kg.

Bencana Alam

Pada tahun 2024 terdapat 3 jenis bencana alam yang terjadi di Kecamatan Belimbing yaitu tanah longsor, banjir dan kebakaran hutan dan lahan. Korban banjir Ada 6 desa yang terkena dan korban tanah longsor ada 2 desa yang terkena dampak. Fasilitas/upaya antisipasi/mitigasi bencana alam di Kecamatan Belimbing selama tahun 2024 tercatat ada 5 yaitu 1 Sistem peringatan dini bencana alam 1 Perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, masker, dll.) dan 3 Pembuatan, perawatan, atau normalisasi: sungai, kanal, tanggul, parit, drainase, waduk, pantai, dll. selama 3 tahun terakhir

Natural disasters

In 2024, there were 3 types of natural disasters that occurred in Belimbing District, namely landslides, floods and forest and land fires. Flood victims There were 6 villages affected and landslide victims there were 2 villages affected. Facilities/efforts to anticipate/mitigate natural disasters in Belimbing District during 2024 were recorded as 5, namely 1 Natural disaster early warning system 1 Safety equipment (rubber boats, tents, masks, etc.) and 3 Construction, maintenance, or normalization: rivers, canals, embankments, ditches, drainage, reservoirs, beaches, etc. during the last 3 years



Sumber/Source : ¹ Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, Data Pokok Pendidikan <https://dapo.dikdasmen.go.id/sp> diakses 26 Agustus 2025, data semester genap/Ministry of Primary and Secondary Education, Basic Education Data System <https://dapo.dikdasmen.go.id/sp> accessed August 26, 2025, even semester report data

² Kementerian Agama, EMIS, data semester genap/Ministry of Religious Affairs, EMIS, genap semester report data

Gambar
Figures

4.1

**Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di
Kecamatan Belimbing, 2023/2024**
**Number of Schools According to Education Level in
Tanah Abang District, 2023/2024**

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Banyaknya Desa¹ yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Belimbing, 2022–2024
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Educational Level in Belimbing District, 2022–2024

Tingkat Pendidikan Educational Level	2022 ²	2023 ²	2024 ³
(1)	(2)	(3)	(4)
Taman Kanak-Kanak (TK) <i>Kindergarten</i>	6	6	6
Raudatul Athfal (RA) <i>Raudatul Athfal (RA)</i>	2	2	2
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	10	10	10
Madrasah Ibtidaiyah (MI) <i>Madrasah Ibtidaiyah (MI)</i>	2	2	2
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	3	3	3
Madrasah Tsanawiyah (MTs) <i>Madrasah Tsanawiyah (MTs)</i>	1	1	1
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	1	1	1
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) <i>Vocational High School</i>	2	2	2
Madrasah Aliyah (MA) <i>Madrasah Aliyah (MA)</i>	-	-	-
Akademi/Perguruan Tinggi <i>Academy/University</i>	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: ² Kantor Camat Belimbing/ Belimbing District Office

³ Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.1.2 **Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di**
Table **Kecamatan Belimbing, 2023/2024 dan 2024/2025**
 Number of Schools by Educational Level in Belimbing
 District, 2023/2024 and 2024/2025

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ /Kindergarten ¹	-	-	8	8	8	8
Raudatul Athfal (RA) ² Raudatul Athfal (RA) ²	-	-	1	2	1	2
Sekolah Dasar (SD) ¹ Elementary Schools ¹	16	16	1	1	17	17
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² /Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	-	-	1	2	1	2
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ¹ /Junior	3	3	-	-	3	3
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² /Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	-	-	1	1	1	1
Sekolah Menengah Atas (SMA) ¹ /Senior High Schools ¹	1	1	-	-	1	1
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ¹ Vocational High Schools ¹	1	1	1	1	2	2
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: ³Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private
Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, Data Pokok Pendidikan <https://dapodikdasmen.go.id/sp> diakses
 26 Agustus 2025, data semester genap/Ministry of Primary and Secondary Education, Basic Education Data System
 <https://dapodikdasmen.go.id/sp> accessed August 26, 2025, even semester report data
 ² Kementerian Agama, EMIS, data semester genap/Ministry of Religious Affairs, EMIS, genap semester report data

Tabel 4.1.3
Table

Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Belimbing, 2023/2024 dan 2024/2025
Number of Teachers by Educational Level in Belimbing District, 2023/2024 and 2024/2025

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ /Kindergarten ¹	-	-	23	26	23	26
Raudatul Athfal (RA) ^{2/} Raudatul Athfal (RA) ²	-	-	7	...	7	...
Sekolah Dasar (SD) ^{1,3/} Elementary Schools ^{1,3}	208	195	9	8	217	203
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² /Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	-	-	5	...	5	...
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ^{1,3} Junior High Schools ^{1,3}	74	67	-	-	74	67
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² /Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	-	-	14	...	14	...
Sekolah Menengah Atas (SMA) ^{1,3} /Senior High Schools ^{1,3}	35	36	-	-	35	36
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ^{1,3} Vocational High Schools ^{1,3}	34	30	10	11	44	41
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: ³ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher.

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, Data Pokok Pendidikan <https://dapo.dikdasmen.go.id/guru> diakses 26 Agustus 2025, data semester genap/Ministry of Primary and Secondary Education, Basic Education Data System <https://dapo.dikdasmen.go.id/guru> accessed August 26, 2025, even semester report data

² Kementerian Agama, EMIS, data semester genap/Ministry of Religious Affairs, EMIS, genap semester report data

Tabel 4.1.4 **Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Belimbing, 2023/2024 dan 2024/2025**
Table **Number of Pupils by Educational Level in Belimbing District, 2023/2024 and 2024/2025**

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ / <i>Kindergarten</i> ¹	-	-	244	295	244	295
Raudatul Athfal (RA) ² <i>Raudatul Athfal (RA)</i> ²	-	-	9	...	9	...
Sekolah Dasar (SD) ¹ <i>Elementary Schools</i> ¹	3.219	3.140	109	129	3.328	3.269
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² / <i>Madrasah Ibtidaiyah (MI)</i> ²	-	-	39	...	39	...
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ¹ / <i>Junior High Schools</i> ¹	1.186	1.192	-	-	1.186	1.192
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² / <i>Madrasah Tsanawiyah (MTs)</i> ²	-	-	68	...	68	...
Sekolah Menengah Atas (SMA) ¹ / <i>Senior High Schools</i> ¹	638	649	-	-	638	649
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ¹ <i>Vocational High Schools</i> ¹	406	375	24	20	430	375

Catatan/*Note*: ...
Sumber/*Source*: ¹ Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, Data Pokok Pendidikan <https://dapo.dikdasmen.go.id/pd> diakses 26 Agustus 2025, data semester genap/*Ministry of Primary and Secondary Education, Basic Education Data System https://dapo.dikdasmen.go.id/pd accessed August 26, 2025, even semester report data
² Kementerian Agama, EMIS, data semester genap/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, genap semester report data**

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Banyaknya Desa¹ yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Belimbing, 2022–2024
Number of Villages¹ Health Facilities by Type of Health Facilities in Belimbing District, 2022–2024

Jenis Sarana Kesehatan Type of Health Facilities	2022 ²	2023 ²	2024 ³
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit Hospital	–	–	–
Puskesmas Rawat Inap Public Health Center with Inpatient Care	–	1	1
Puskesmas Tanpa Rawat Inap Public Health Center without Inpatient Care	1	–	–
Apotek Pharmacy	–	–	–

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
 Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: ² Kantor Camat Belimbing/ Belimbing District Office

³ Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN
HOUSING AND ENVIRONMENT

Tabel 4.3.1 Banyaknya Desa¹ Menurut Sumber Penerangan Jalan
Utama Desa di Kecamatan Belimbing, 2022–2024
*Number of Villages¹ by Source of Villages's Main Street
Illumination in Belimbing District, 2022–2024*

Sumber Penerangan Jalan Utama <i>Source of Main Street Illumination</i>	2022 ²	2023 ²	2024 ³
(1)	(2)	(3)	(4)
Listrik Pemerintah/ <i>State Electricity</i>	10	10	10
Listrik Non-Pemerintah/ <i>Non-State Electricity</i>	—	—	—
Non Listrik/ <i>Non-Electric</i>	—	—	—

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: ² ...

³ Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.3.2
Table

Banyaknya Desa¹ Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Belimbing, 2024
Number of Villages¹ by Type of Cooking Fuel Used by Majority Family in Belimbing District, 2024

Jenis Bahan Bakar untuk Memasak <i>Type of Cooking Fuel</i>	2024
(1)	(2)
Listrik/ <i>Electric</i>	—
Elpiji 5,5 kg/5.5 kg-LPG	—
Elpiji 12 kg/12 kg-LPG	—
Elpiji 3 kg/3 kg-LPG	10
Gas Kota/ <i>City Gas</i>	—
Biogas/ <i>Biogas</i>	—
Minyak Tanah/ <i>Kerosene</i>	—
Briket/ <i>Briquettes</i>	—
Arang/ <i>Charcoal</i>	—
Kayu Bakar/ <i>Firewood</i>	—
Lainnya/ <i>Others</i>	—
Jumlah/<i>Total</i>	10

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting*

4.4 SOSIAL LAINNYA
OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.4.1 Banyaknya Desa¹ yang Mengalami Kejadian Bencana Alam Menurut Jenis Bencana Alam di Kecamatan Belimbing, 2024²
Number of Villages¹ with Natural Disaster Events by Type of Natural Disaster in Belimbing District, 2024²

Jenis Bencana Alam Type of Natural Disaster	2024
(1)	(2)
Gempa Bumi/Earthquake	—
Tsunami	—
Gunung Meletus/Volcanic Eruption	—
Tanah Longsor/Landslide	2
Banjir/Floods	8
Banjir Bandang/Flash Floods	—
Kekeringan/Drought	—
Kebakaran Hutan dan Lahan/Forest and Land Fires	2
Angin Puyuh/Puting Beliung/ Topan/Tornado/Typhoon	—
Gelombang Pasang/Tidal Wave	—
Abrasi/Abrasion	—
Tidak Ada Bencana Alam/No Natural Disaster	—

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

² Periode Januari–April 2024/*During January–April 2024.*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.4.2

**Banyaknya Desa¹ yang Terdapat Korban Jiwa Akibat
Bencana Alam Menurut Jenis Bencana Alam di Kecamatan
Belimbing, 2024²**
***Number of Villages¹ with Fatalities Due to Natural Disasters
by Type of Natural Disaster in Belimbing District, 2024²***

Jenis Bencana Alam <i>Type of Natural Disaster</i>	2024
(1)	(2)
Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>	—
Tsunami	—
Gunung Meletus/ <i>Volcanic Eruption</i>	—
Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>	2
Banjir/ <i>Floods</i>	6
Banjir Bandang/ <i>Flash Floods</i>	—
Kekeringan/ <i>Drought</i>	—
Kebakaran Hutan dan Lahan/ <i>Forest and Land Fires</i>	—
Angin Puyuh/ <i>Puting Beliung</i> / Topan/ <i>Tornado/Typhoon</i>	—
Gelombang Pasang/ <i>Tidal Wave</i>	—
Abrasi/ <i>Abrasion</i>	—

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

² Periode Januari–April 2024/*During January–April 2024.*

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.4.3

Banyaknya Desa¹ dengan Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Jenis Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi di Kecamatan Belimbing, 2024
Number of Villages¹ with Existence of Facilities/Efforts for Anticipation/Mitigation of Natural Disasters by Type of Facilities/Efforts for Anticipation/Mitigation in Belimbing District, 2024

Jenis Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi <i>Type of Facilities/Efforts for Anticipation/Mitigation</i>	2024
(1)	(2)
Sistem Peringatan Dini Bencana Alam <i>Natural Disaster Early Warning System</i>	1
Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami <i>Tsunami Early Warning System</i>	—
Perlengkapan Keselamatan <i>Safety Equipment</i>	1
Rambu-Rambu dan Jalur Evakuasi Bencana <i>Sign and Evacuation Route</i>	—
Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll <i>Manufacture, Maintenance, or Normalization: Rivers, Canals, Embankment, etc</i>	3

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting



05

PERTANIAN
AGRICULTURE

Produksi buah-buahan dan
sayuran tahunan terbanyak di
Kecamatan Belimbing
Durian
(6.323 kuintal)

PENJELASAN TEKNIS

1. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
2. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
3. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
4. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
5. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
6. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai

TECHNICAL NOTES

1. *Annual vegetable plants are plants that are sources of vitamins, mineral salts and other things that are consumed from plant parts in the form of leaves, flowers, fruit and tubers, which are less than one year old.*
2. *Annual fruit plants are plants that are a source of vitamins, mineral salts, etc. which are consumed from plant parts in the form of fruit, less than one year old, not in the form of trees/clumps but spreading and having soft stems.*
3. *Annual fruit plants are plants that are a source of vitamins, mineral salts, etc. which are consumed from the fruit part of the plant and are annual plants.*
4. *Annual vegetable plants are plants that are sources of vitamins, mineral salts, etc. that are consumed from plant parts in the form of leaves and/or fruit that are more than one year old.*
5. *Biopharmaceutical plants are plants that are useful for medicine, cosmetics and health which are consumed or used from plant parts such as leaves, stems, fruit, tubers (rhizomes) or roots.*
6. *Ornamental plants are plants that have aesthetic value in terms*

keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

7. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah- buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
8. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/ dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
9. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/ tanaman yang menghasilkan pada bulan/ triwulan laporan.

of shape, color of leaves, crown and flowers, and are often used to decorate yards and so on.

7. *The harvested area of horticultural crops is the area of vegetables, fruit, biopharmaceuticals and ornamental plants which were harvested/harvested in the reporting period.*
8. *The harvest area for vegetable crops is the area of plants that are harvested all at once/finished/ dismantled and the area of plants that are harvested multiple times (more than once)/not finished.*
9. *Horticultural production is the result according to the product form of each vegetable, fruit, biopharmaceutical and ornamental plant taken based on the area harvested/plants that produce in the reporting month/ quarter.*

ULASAN

Hortikultura

Pada tahun 2024, produksi tanaman sayuran dan buah-buahan semusim terbanyak di Kecamatan Belimbing adalah buah cabai besar, cabai rawit dan tomat dengan produksi masing-masing sebanyak 1.307, 1.077 dan 660 kuintal.

untuk tanaman biofarmaka, tanaman laos memiliki produksi terbesar jika dibandingkan dengan tanaman yang lain yaitu sebanyak 10.000 kg. secara garis besar, semua produksi tanaman biofarmaka mengalami kenaikan juga dibandingkan tahun lalu.

Untuk komoditas sayuran dan buah-buahan tahunan, komoditas durian merupakan komoditas dengan hasil produksi terbanyak. Nilai produksi durian mencapai 6.323 kuintal. Selanjutnya, disusul oleh duku sebanyak 4.054 kuintal.

Meskipun lahan di Kecamatan Belimbing cukup luas, namun belum ada tanaman hias yang diproduksi di daerah ini.

DESCRIPTION

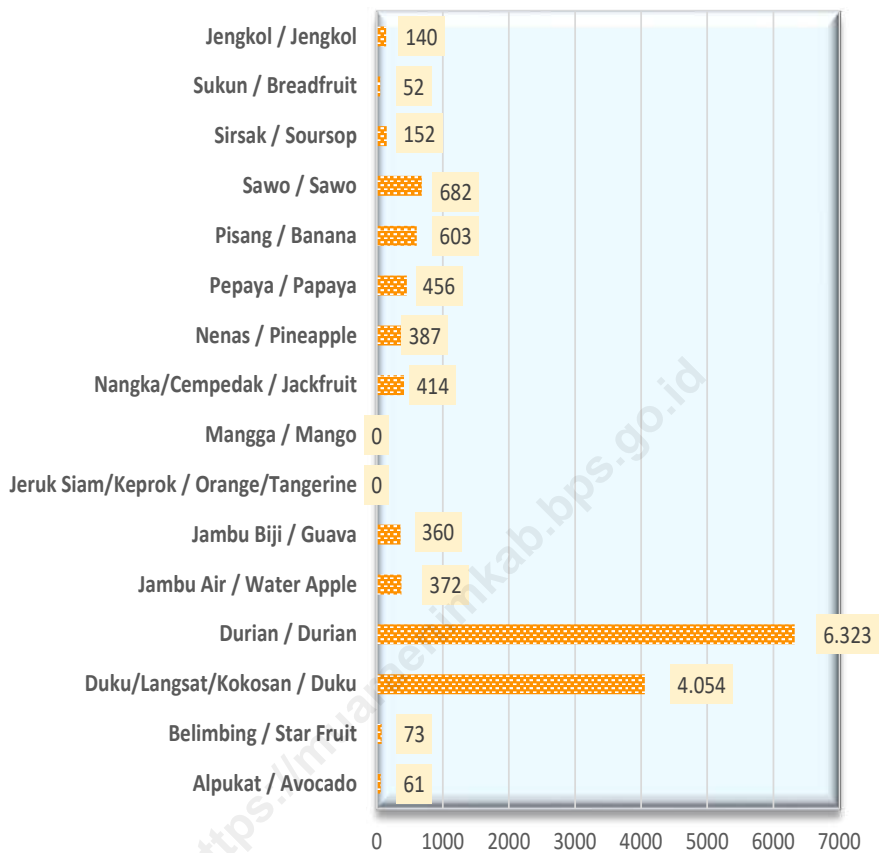
Horticulture

In 2024, the production of annual vegetable and fruit crops in Belimbing District is led by large chili, cayenne pepper, and tomatoes, with respective productions of 1,307, 1,077, and 660 quintals.

For bio-pharmaceutical plants, lengkuas has the highest production compared to other plants, which is 10,000 kg. In general, all bio-pharmaceutical plant productions have also increased compared to last year.

For annual vegetable and fruit commodities, durian is the commodity with the highest production. The production value of durian reaches 6,323 quintals, followed by langsung at 4,054 quintals.

Although the land in Belimbing District is quite extensive, there have been no ornamental plants produced in this area.



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Gambar 5.1
figuress

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Belimbing (kuintal), 2024
Annual Fruit and Vegetable Production by Plant Type in Belimbing District (quintal), 2024

Tabel
Table 5.1

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Belimbing (ha), 2021–2024

Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Belimbing District (ha), 2021–2024

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
<i>Bayam / Spinach</i>	2	-	-	-
<i>Cabai Besar / TW/Teropong / Chili/Big chili</i>	-	-	-	15
<i>Cabai Keriting / Chili/Curly chili</i>	20	33	56	-
<i>Cabai Rawit / Chili/Cayenne Pepper</i>	14	26	60	17
<i>Kacang Panjang / Long Beans</i>	17	38	45	7
<i>Kangkung / Water Spinach</i>	2	22	13	11
<i>Ketimun./Cucumber</i>	-	17	7	3
<i>Labu Siam / Chayote</i>	-	-	-	-
<i>Terung / Eggplant</i>	-	12	8	4
<i>Tomat / Tomato</i>	-	7	2	3
Buah–buahan/Fruits:				

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Belimbing (kuintal), 2021–2024**
Table **Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Belimbing District (quintal), 2021–2024**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran / Vegetables:				
<i>Bayam / Spinach</i>	50	-	-	-
<i>Cabai Besar / TW/Teropong / Chili/Big chili</i>	-	-	-	1.307
<i>Cabai Keriting / Chili/Curly chili</i>	1.650	2.879	2.759	-
<i>Cabai Rawit / Chili/Cayenne Pepper</i>	1.249	2.513	2.836	1.077
<i>Kacang Panjang / Long Beans</i>	1.478	1.799	1.916	527
<i>Kangkung / Water Spinach</i>	80	2.310	886	512
<i>Ketimun/Cucumber</i>	-	2.780	1.655	346
<i>Labu Siam / Chayote</i>	-	-	-	-
<i>Terung / Eggplant</i>	-	1.510	1.930	390
<i>Tomat / Tomato</i>	-	13.390	300	660
Buah–buahan/Fruits:				

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.3

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di Kecamatan Belimbing (m²), 2021–2024**
**Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in
Belimbing District (m²), 2021–2024**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Jahe/Ginger</i>	—	—	1.170	1.650
<i>Laos/Lengkuas/Galanga</i>	—	—	1.530	2.360
<i>Kencur/East Indian Galangal</i>	—	—	1.075	775
<i>Kunyit/Turmeric</i>	—	—	1.040	1.050
<i>Lidah Buaya/ Aloe vera</i>	—	—	80	-
<i>Lempuyang/ Zingiber Aromaticum</i>	-	-	-	210
<i>Temukunci/ Chinese Keys</i>	—	—	50	120
<i>Temulawak/ Java Turmeric</i>	—	—	—	340

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table **5.4**

**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di
Kecamatan Belimbing (kg), 2021–2024**
**Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Belimbing
District (kg), 2021–2024**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Jahe/Ginger</i>	—	—	2.870	4.500
<i>Laos/Lengkuas/Galanga</i>	—	—	4.790	10.000
<i>Kencur/East Indian Galangal</i>	—	—	1.350	3.730
<i>Kunyit/Turmeric</i>	—	—	1.640	3.650
<i>Lidah Buaya/ Aloe vera</i>	—	—	35	-
<i>Lempuyang/ Zingiber Aromaticum</i>	—	—	—	300
<i>Temukunci/ Chinese Keys</i>	—	—	—	250
<i>Temulawak/ Java Turmeric</i>	—	—	45	450

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.5 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Belimbing (m²), 2021–2024
Table *Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Belimbing District (m²), 2021–2024*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek Pot/Pot Orchid	—	—	—	—
Anggrek Potong/Cut Orchid	—	—	—	—
Krisan/Chrysantemum	—	—	—	—
Mawar/Rose	—	—	—	—
Sedap Malam/Tuberose	—	—	—	—

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.6 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Belimbing (tangkai), 2021–2024**
Table ***Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Belimbing District (stalks), 2021–2024***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek Pot ¹ / <i>Pot Orchid</i> ¹	—	—	—	—
Anggrek Potong/ <i>Cut Orchid</i>	—	—	—	—
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	—	—	—	—
Mawar/ <i>Rose</i>	—	—	—	—
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	—	—	—	—

Catatan/Note: ¹Satuan produksi dalam pohon/*The unit of production is tree*
Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.7
Table

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Belimbing (kuintal), 2021–2024
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Belimbing District (quintal), 2021–2024

Jenis Tanaman Kind of Plants	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits				
<i>Alpukat / Avocado</i>	186	4	59	61
<i>Belimbing / Star Fruit</i>	352	31	117	73
<i>Duku/Langsar/Kokosan / Duku</i>	5.107	2.850	3.164	4.054
<i>Durian / Durian</i>	2.858	421	6.196	6.323
<i>Jambu Air / Water Apple</i>	2.025	58	806	372
<i>Jambu Biji / Guava</i>	2.498	45	1.030	360
<i>Jeruk Siam/Kepron / Orange/Tangerine</i>	109.236	33	68	-
<i>Mangga / Mango</i>	26	13	405	-
<i>Nangka/Cempedak / Jackfruit</i>	553	35	1.236	414
<i>Nenas / Pineapple</i>	62.524	1.250	898	387
<i>Pepaya / Papaya</i>	1.001	396	1.052	456
<i>Pisang / Banana</i>	3 24	32	1.471	603
<i>Sawo / Sawo</i>	8.633	41	1.394	682
<i>Sirsak / Soursop</i>	-	11	258	152
<i>Sukun / Breadfruit</i>	36	8	237	52
Sayur-sayuran/Vegetables:				
<i>Jengkol / Jengkol</i>	176	780	852	140

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

06

PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI **TOURISM, TRANSPORTATION, AND COMMUNICATION**

Prasarana dan Sarana Transportasi
Antardesa/Kelurahan di Kecamatan
Belimbing melalui jalur

DARAT

PENJELASAN TEKNIS

1. *Base Transceiver Station* atau disingkat *BTS* adalah suatu infrastruktur telekomunikasi yang memfasilitasi komunikasi nirkabel antara perangkat komunikasi dan jaringan operator.
2. 4G adalah singkatan dari istilah dalam bahasa Inggris: *fourth-generation technology*. Istilah ini umumnya digunakan mengacu kepada standar generasi keempat dari teknologi telepon seluler. 4G merupakan pengembangan dari teknologi 3G dan 2G.
3. Aspal ialah bahan hidro karbon yang bersifat melekat (*adhesive*), berwarna hitam kecoklatan, tahan terhadap air, dan viskoelastis. Aspal sering juga disebut bitumen merupakan bahan pengikat pada campuran beraspal yang dimanfaatkan sebagai lapis permukaan lapis perkerasan lentur. Aspal berasal dari alam atau dari pengolahan minyak bumi.
4. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

TECHNICAL NOTES

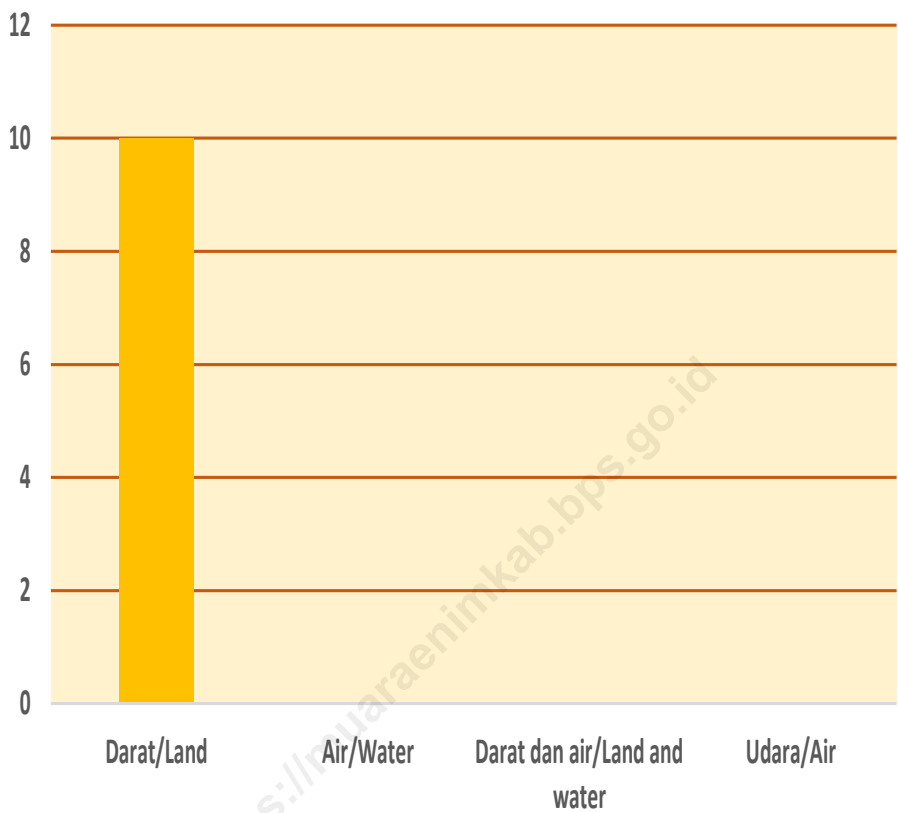
1. *Base Transceiver Station* or abbreviated as *BTS* is a telecommunications infrastructure that facilitates wireless communication between communication devices and operator networks.
2. 4G is an abbreviation of the term in English: *fourth-generation technology*. This term is generally used to refer to the fourth generation standards of cellular telephone technology. 4G is a development of 3G and 2G technology.
3. *Asphalt* is a hydrocarbon material that is adhesive, brownish black in color, water resistant and viscoelastic. *Asphalt*, often also called *bitumen*, is a binding material in asphalt mixtures which is used as a surface layer for flexible pavement layers. *Asphalt* comes from nature or from petroleum processing.
4. *The Post Office* is a place that provides written and/or electronic mail communications services, package services, logistics services, financial transaction services, and postal agency services for the public interest. *Post houses* function the same as post offices and sub-post offices, the difference is that post houses are usually located in remote areas.

ULASAN

Pada tahun 2024, meskipun tidak terdapat satupun hotel di Kecamatan belimbing, namun ada satu sarana akomodasi penginapan. Prasarana dan sarana transportasi antardesa/kelurahan di Kecamatan Belimbing dapat diakses melalui jalur darat untuk seluruh desa/kelurahan. Sementara itu, terdapat satu perusahaan/agen jasa ekspedisi swasta di Kecamatan Belimbing yang terletak di Desa Cinta Kasih.

DESCRIPTION

In 2024, although there were no hotels in Belimbing District, there was one lodging facility. Inter-village/sub-district transportation infrastructure and facilities within Belimbing District were accessible by land to all villages/sub-districts. Meanwhile, there was one private expedition service company/agent in Belimbing District, located in Cinta Kasih Village.



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Gambar
figuress 6.1

**Banyaknya Desa¹ Menurut Prasarana dan Sarana
Transportasi Antardesa/kelurahan di Kecamatan
Belimbing, 2024**
***Number of Villages¹ by Transportation Infrastructure and
Facilities Between Villages in Belimbing District, 2024***

6.1 PARIWISATA
TOURISM

Tabel 6.1.1 Banyaknya Desa¹ dengan Keberadaan Sarana Akomodasi Menurut Jenis Akomodasi di Kecamatan Belimbing, 2024
Table *Number of Villages¹ with Existence of Accomodation Facilities by Type of Accomodation in Belimbing District, 2024*

Desa Village/Subdistric	2024
(1)	(2)
Hotel	—
Penginapan Inn	1

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

6.2 TRANSPORTASI
TRANSPORTATION

Tabel 6.2.1 Banyaknya Desa¹ Menurut Prasarana dan Sarana
Transportasi Antardesa/kelurahan di Kecamatan
Belimbing, 2024
*Number of Villages¹ by Transportation Infrastructure and
Facilities Between Villages in Belimbing District, 2024*

Prasarana dan Sarana Transportasi Antardesa/kelurahan <i>Transportation Infrastructure and Facilities Between Villages</i>	2024
(1)	(2)
Darat/Land	10
Air/Water	—
Darat dan air/Land and water	—
Udara/Air	—

Catatan/Note: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

6.3 KOMUNIKASI
COMMUNICATION

Tabel 6.3.1 **Banyaknya Desa¹ Menurut Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta di Kecamatan Belimbing, 2024**
Table ***Number of Villages¹ by Existence of Post Office/Subsidiary of Post Office, Mobile Portal Service, Private Expedition Service Company in Belimbing District, 2024***

Fasilitas Pos dan Ekspedisi <i>Post and Expedition Facilities</i>	2024
(1)	(2)
Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos <i>Post Office/Subsidiary of Post Office</i>	—
Pos Keliling <i>Mobile Portal Service</i>	—
Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta <i>Private Expedition Service Company</i>	1

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting*

PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN
BANKING, COOPERATIVE, AND TRADE

4 dari 10 desa di Kecamatan
Belimbing memiliki sarana
perdagangan berupa

**Pasar dengan bangunan
semi permanen**



PENJELASAN TEKNIS

1. Perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.
2. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Koperasi merupakan suatu kumpulan orang-orang untuk bekerja sama demi kesejahteraan bersama. Koperasi Indonesia lahir pada 12 Juli 1947. Usaha koperasi di Indonesia berlandaskan pada Undang Undang No. 25 Tahun 1992. Berdasarkan undang-undang tersebut gerak langkah koperasi menjadi lebih leluasa karena perkumpulan koperasi dianggap sama dengan bentuk badan usaha lain.
3. Unit usaha simpan pinjam merupakan jenis usaha yang banyak dijalankan oleh koperasi. Selain menguntungkan, kegiatan ini dinilai sangat membantu anggotanya dalam hal keuangan serta menggalakkan semangat untuk menabung. Jadi, usaha

TECHNICAL NOTES

1. *Banking is a business entity that collects funds from the public in the form of savings and distributes them to the public in the form of credit and/or other forms in order to improve the standard of living of many people.*
2. *A cooperative is a business entity consisting of individuals or cooperative legal entities that bases its activities on cooperative principles as well as being a people's economic movement based on the principle of kinship. A cooperative is a group of people working together for mutual prosperity. Indonesian Cooperatives were born on July 12 1947. Cooperative businesses in Indonesia are based on Law no. 25 of 1992. Based on this law, cooperative movements become more flexible because cooperative associations are considered the same as other forms of business entities.*
3. *Savings and loan business units are a type of business that is often run by cooperatives. Apart from being profitable, this activity is considered to really help its members with finances and encourage enthusiasm for saving. So, this savings and loan business*

simpan pinjam ini adalah salah satu usaha lembaga keuangan non bank yang dilakukan dengan cara menghimpun dana dan menyalurkannya dari dan untuk anggota, calon anggota, dan koperasi lain.

4. Pasar merupakan wadah kegiatan masyarakat dalam melakukan perdagangan. Hingga saat ini pasar tradisional dianggap sebagai pondasi dasar perekonomian di setiap wilayah.
5. Profil Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Modern Tahun 20185c.
Toko Modern adalah toko dengan sistem pelayanan mandiri, menjual jenis barang secara eceran yang berbentuk minimarket, supermarket, department store, hypermarket ataupun grosir yang berbentuk perkulakan. Pada kegiatan ini, toko modern yang dimaksud adalah toko modern yang memiliki luas lantai lebih dari 400 m² (empat ratus meter persegi). Dengan demikian, berdasarkan Permendag No: 70/M-DAG/PER/12/2013, toko modern yang dimaksud pada kegiatan ini adalah supermarket, department store, hypermarket ataupun grosir yang berbentuk perkulakan.
6. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan

is one of the businesses of non-bank financial institutions which is carried out by collecting funds and channeling them from and to members, prospective members and other cooperatives.

4. *The market is a forum for community activities in carrying out trade. Until now, traditional markets are considered the basic foundation of the economy in every region.*
5. *Profile of Traditional Markets, Shopping Centers and Modern Stores in 20185c.*
Modern Shop is a shop with a self-service system, selling various types retail goods in the form of minimarkets, supermarkets, department stores, hypermarkets or wholesalers in the form of wholesale. In this activity, the modern shop in question is a modern shop that has a floor area of more than 400 m² (four hundred square meters). Thus, based on Minister of Trade Regulation No: 70/M-DAG/PER/12/2013, modern shops referred to in this activity are supermarkets, department stores, hypermarkets or wholesalers in the form of wholesale.
6. *Hotel is the provision of daily accommodation in the form of rooms in in one building which can be equipped with food and drink services, entertainment activities*

dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.

and/or other facilities. Hotels consist of star hotels and non-star hotels.

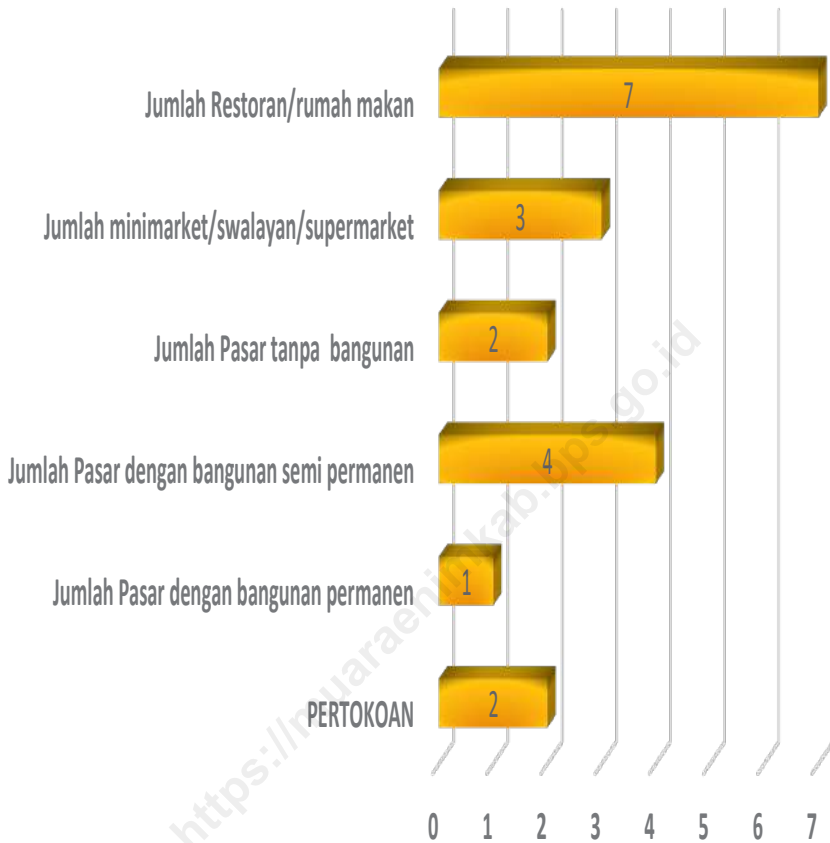
<https://muaraenimkab.bps.go.id>

ULASAN

Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, manusia tidak pernah lepas dari kegiatan jual beli atau perdagangan. Di wilayah Kecamatan Belimbing telah dibangun satu unit pasar dengan bangunan permanen. Selain itu, terdapat juga 4 unit pasar pekan/kalangan dengan bangunan semi permanen dan 3 unit pasar tanpa bangunan. Selain pasar, kegiatan jual beli/perdagangan juga dilakukan di minimarket/swalayan/supermarket sebanyak 3 unit yang tersebar di desa/kelurahan di kecamatan Belimbing. Selain itu, juga terdapat 7 unit restoran/rumah makan yang tersebar di desa/kelurahan.

DESCRIPTION

To meet their daily needs, people are constantly engaged in buying and selling or trading activities. One permanent market has been built in Belimbing District. In addition, there are four weekly markets with semi-permanent buildings and 3 unit unbuilt markets. In addition to these markets, buying and selling/trading activities also take place at three minimarkets, supermarkets, and convenience stores spread across the villages and sub-districts in Belimbing District. Furthermore, there are seven restaurants/eateries spread across the villages and sub-districts.



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Gambar 7.1
Figuress

Banyaknya Desa¹ dengan Keberadaan Sarana Perdagangan Menurut Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Belimbing, 2024
Number of Villages¹ with Availability of Trade Facilities by Type of Trade Facilities in Belimbing District, 2024

Tabel
Table 7.1

**Banyaknya Desa¹ dengan Keberadaan Sarana Lembaga
Keuangan Bank Menurut Jenis Bank di Kecamatan
Belimbing, 2024**
*Number of Villages¹ with Availability of Bank by Type of
Bank in Belimbing District, 2024*

Jenis Bank Type of Bank	2024
(1)	(2)
Bank Umum Pemerintah Government Bank	2
Bank Umum Swasta Private Bank	—
Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Rural Bank	—

Catatan/Note: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 7.2

Banyaknya Desa¹ dengan Keberadaan Koperasi Aktif Menurut Jenis Koperasi di Kecamatan Belimbing, 2024
Number of Villages¹ with Availability of Cooperative by Type of Cooperative in Belimbing District, 2024

Jenis Koperasi Type of Cooperative	2024
(1)	(2)
Koperasi Unit Desa (KUD) Village Cooperative Unit	–
Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra) Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative	–
Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) Savings and Loan Cooperative	1
Koperasi Lainnya Other Cooperative	–

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.
Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 7.3

**Banyaknya Desa¹ dengan Keberadaan Sarana
Perdagangan Menurut Jenis Sarana Perdagangan di
Kecamatan Belimbing, 2024**
*Number of Villages¹ with Availability of Trade Facilities by
Type of Trade Facilities in Belimbing District, 2024*

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trade Facilities</i>	2024
(1)	(2)
Kelompok pertokoan <i>Shopping complexes</i>	2
Pasar dengan bangunan permanen <i>Markets in permanent building</i>	1
Pasar dengan bangunan semi permanen <i>Market in semi permanent building</i>	4
Pasar tanpa bangunan <i>Market without permanent building</i>	3
Mini market/swalayan/supermarket	3
Restoran/rumah makan <i>Restaurant/food stall</i>	7

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting*

DAFTAR PUSTAKA/BIBLIOGRAPHY

- Kementerian Pertanian & Badan Pusat Statistik. 2023. *Pedoman Statistik Pertanian Hortikultura (SPH)*. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Buku 3: Konsep dan Definisi Podes 2022*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim. 2025. *Kabupaten Muara Enim Dalam Angka 2025*. Muara Enim: Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim

<https://muaraenimkab.bps.go.id>



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MUARA ENIM
BPS-STATISTICS MUARA ENIM REGENCY**

Jl. Bambang Utoyo No. 44, Muara Enim
Telp.: (0734) 421088 Fax.: (0734) 421088
Homepage: <http://muaraenimkab.bps.go.id>, E-mail: bps1603@bps.go.id

ISSN 2745-3138

